

## BAB V PENUTUP

Keberadaan sebuah karya seni merupakan salah satu wujud eksistensi manusia, di mana dalam pembentukan atas identitasnya melalui kesadaran akan keberadaan dirinya, ia mengalami kehidupan, antara pikiran dan rasa menjadi satu menimbulkan sebuah keinginan. Keinginan manusia beraneka ragam, salah satu wujud dari keinginan itu adalah menciptakan sebuah karya seni, tendensi menciptakan sebuah karya seni beraneka ragam, sampai arah dan tujuan dari karya seni itu sendiri. Meminjam pendapat dari Soedarso SP. dalam bukunya *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* menyebutkan bahwa, Seni adalah”..... segala sesuatu yang dilakukan orang bukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan, tetapi juga dari dorongan kebutuhan spiritual”.....<sup>11</sup>.

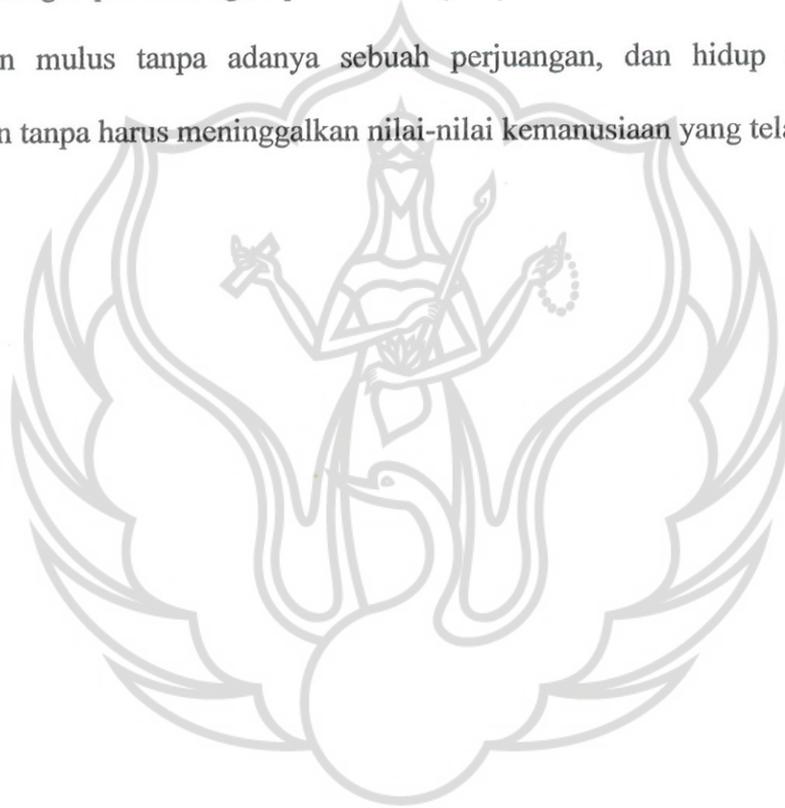
Merujuk pada pendapat di atas dengan pendapat penulis, seni merupakan wujud keinginan dari manusia sebagai bentuk eksistensi atas dirinya di antara alam sekelilingnya yang didasari atas kesadaran keberadaan akan dirinya, ia menyingkap realitasnya lewat karya seni yang diciptakannya, Seorang kreator seni mempunyai otoritas penuh dalam proses kreatifnya.

Perkembangan seni saat sekarang ini telah menemukan kebebasannya, dengan berbagai bentuk serta keanekaragamannya, dan yang paling penting adalah keberadaannya telah diakui masyarakat seiring dengan kebudayaan yang melingkupinya. Kondisi seperti ini bisa dilihat dari adanya berbagai kegiatan kesenian diberbagai kantong-kantong kesenian, para seniman mempresentasikan karyanya sebagai ungkapan

---

<sup>11</sup> Soedarso, SP., *Opcit*, P.11

tanggungjawab atas profesi yang dipilih dan diyakininya, seperti kondisi penulis saat sekarang ini, bahwasanya untuk memenuhi tugas Akhir Studi penulis harus mempresentasikan dua puluh karya, hal ini merupakan salah satu pembelajaran bagi penulis tentang bagaimana mengemas dan menyajikan sebuah hasil kerja. Adapun dalam pengerjaannya penulis banyak menjumpai kesulitan-kesulitan baik dari segi penulisan maupun dari visualisasi karya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai perbandingan proses selanjutnya. Akhir kata tidak ada sesuatu hal yang berjalan mulus tanpa adanya sebuah perjuangan, dan hidup memang harus diperjuangkan tanpa harus meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan yang telah kita miliki.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abadie, Daniel, *Salvador Dali*, Distributed Art Publishers, New York, 2003  
-----, *Ren`e Magritte*, Distributed Art Publishers, New York, 2003
- Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, ARKOLA, Surabaya, 2000
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Gramedia, Jakarta, 1996
- Cooper, Douglas, *The Cubist Epoch*, Phidhon Press New York, 1971
- Katalog, *Exhibition of Chinese Contemporary*, "Fruit of Change", 2000
- Lambourne, Lionel, *Victorian Painting*, Phidon Press Limited Regent's, New York, 1999
- Lury, Celia, *Budaya Konsumen*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1996
- Marandel, J. Patrice, *Great Masterpieces by Van Gogh*, Crown Publishers, New York, 1979
- MASTERS, Impressionism Important Painting and Prints*, Alexander and Tate, 2005
- Moeliono, Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P.N. Balai Pustaka, Jakarta, 1988
- Sugiharto, I. Bambang, *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1996
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1969
- SP., Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1996
- TSG. Mulia dan Kal. Hadding, *Ensiklopedia Indonesia*, W. Van Heeven, Bandung, 1950